

PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA PADA GENERASI MUDA

Pesta Gultom✉, Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, Widalicin Januarty

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

Email: pestanatalingultom@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No1.pp108-111>

ABSTRACT

One of the objectives of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) of the independent curriculum is to provide students with additional knowledge and skills from their surrounding environment. Community service was carried out for 70 10th grade students of SMA WR Supratman 1 Medan. The purpose of the Community Service activity is to provide training in making ecoprint tote bags as an implementation of the P5 independence curriculum, and to provide training in e-commerce-based marketing strategies. The benefits of this Community Service activity are that students as the younger generation have the creativity to be able to create their own work independently, namely making ecoprint tote bags that have a selling value that can be used as an entrepreneurial opportunity, and students learn more about the benefits of e-commerce as one of the digital marketing strategies.

Keyword: Training, Marketing Strategy, E-Commerce, Entrepreneurial Spirit, Young Generation.

ABSTRAK

Salah satu tujuan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kurikulum merdeka yaitu memberikan kepada siswa pengetahuan dan keterampilan tambahan dari lingkungan sekitarnya. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan kepada 70 orang siswa kelas 10 SMA WR Supratman 1 Medan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pelatihan membuat totebag ecoprint sebagai implementasi dari P5 kurikulum merdeka, dan memberikan pelatihan strategi pemasaran berbasis e-commerce. Manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, para siswa sebagai generasi muda memiliki kreatifitas mampu membuat karya sendiri dan secara mandiri yaitu membuat totebag ecoprint yang bernilai jual yang bisa dijadikan peluang berwirausaha, dan para siswa mengenal lebih jauh manfaat e-commerce sebagai salah satu strategi pemasaran digital.

Kata Kunci: Pelatihan, Strategi Pemasaran, E-Commerce, Jiwa Wirausaha, Generasi Muda.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas WR. Supratman 1 Medan salah satu sekolah swasta yang berada di Jl. Asia No. 143 Medan, yang berdiri pada 28 Juni 1963. Untuk mempersiapkan siswa sebagai generasi muda yang berkompeten dan mandiri, maka sekolah SMA WR. Supratman 1 Medan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek. Salah satu manfaat dari pelaksanaan P5 dalam kurikulum dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki siswa. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56 tahun 2022 kurikulum ini dirancang untuk

menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Proyek P5 dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik (Gultom et al., 2023).

Sebagai perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya (STIE Eka Prasetya) wajib mewujudkan UU nomor 12 tahun 2012, yaitu perguruan tinggi wajib untuk menyelenggarakan tridarma dosen, yaitu

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,

Untuk mewujudkan P5 dalam kurikulum sekolah SMA WR. Supratman 1 Medan berkolaborasi dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, dengan menugaskan para dosen melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Membuat totebag ecoprint dapat menjadi alternatif untuk ide bisnis dengan modal kecil, dan pembuatannya juga mudah. Pembuatan totebag ecoprint dengan menempelkan dedaunan, atau bunga pada totebag, kemudian pelan-pelan dipukul dengan palu untuk mengeluarkan warnanya, setelah menempel dan mengeluarkan warna kemudian dijemur hingga kering (Qudsi et al., 2024).

Teknik pounding lebih cocok digunakan untuk siswa, karena menggunakan bahan dasar tumbuhan yang mudah diperoleh, dan proses pembuatan yang muda, dan memiliki nilai seni tinggi, sehingga memiliki nilai jual, dan ramah lingkungan. Teknik pounding adalah teknik mencetak motif daun atau bunga pada totebag dengan cara memukul daun atau bunga yang ditempelkan pada kain (Iim Halimatul Mu'minah et al., 2023). Sebagai siswa kreatif, harus berusaha memanfaatkan potensi alam sekitar, seperti tumbuhan, untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi (Qudsi et al., 2024).

PkM yang dilaksanakan pada siswa SMA WR Supratman kelas sepuluh workshop membuat totebag ecoprint dengan teknik pounding, dan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan strategi pemasaran berbasis e-commerce. Perkembangan e-commerce pada masa sekarang sangatlah pesat, dengan dukungan platform aplikasi penjualan online dan e-payment dan jasa kurir, tentulah peluang ini dapat dimanfaatkan oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya (Lesi, 2022).

RASIONALISASI

Di era digital, kemajuan teknologi telah mengubah pola transaksi masyarakat secara signifikan. Peningkatan jumlah pengguna internet dan aktivitas e-commerce menunjukkan transformasi digital yang pesat dalam masyarakat.

Di era digital saat ini para pelaku UMKM dituntut untuk menggunakan e-commerce dalam memasarkan produknya, supaya produk yang ditawarkan baik barang maupun jasa yang ditawarkan sampai kepada orang-orang yang ingin berbelanja namun tidak ada waktu untuk membeli produk secara langsung (Lesi, 2022).

Peningkatan pengguna e-commerce ini bisa dimanfaatkan para generasi muda menjadi peluang untuk menambah kreativitas. Dan e-commerce bisa dijadikan wadah memasarkan hasil karya/produk. Untuk melahirkan jiwa wirausaha bagi kalangan generasi muda, maka pengabdian memberikan pelatihan strategi pemasaran berbasis e-commerce dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada generasi muda.

PERNYATAAN MASALAH

Sebagai sarana pencapaian P5 kurikulum merdeka, sekolah SMA R Supratman 1 Medan memberikan kesempatan belajar kepada siswa kelas 10 untuk belajar dari lingkungan sekitar, yaitu memperkenalkan totebag ecoprint yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan dari tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekitar, seperti daun bunga, dan batang.

Kelas 10 SMA WR Supratman 1 Medan yang merupakan generasi muda perlu diberikan pelatihan e-commerce guna menumbuhkan jiwa wirausaha.

TUJUAN KEGIATAN DAN MANFAAT

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan:

- a. Memberikan pelatihan membuat totebag ecoprint dengan teknik pounding sebagai implementasi dari P5 kurikulum merdeka
- b. Memberikan pelatihan strategi pemasaran berbasis e-commerce sebagai upaya meningkatkan kreatifitas siswa menggunakan e-commerce sebagai media transaksi jual beli melalui internet.

Setelah kegiatan ini, diharapkan siswa sebagai generasi muda dapat belajar berwirausaha, karena memperoleh teknik baru membuat sebuah produk yang bernilai jual, dan memperoleh

pengalaman strategi pemasaran yang berbasis e-commerce. Pelatihan ini tidak hanya menambah kreatifitas, tetapi juga bermanfaat kepada siswa untuk belajar menjadi wirausaha. Keterampilan baru ini, siswa secara mandiri dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai jual. (Qudsi et al., 2024)

Adapun manfaat dari kegiatan PkM ini adalah:

- Terlaksananya P5 kurikulum merdeka untuk kelas 10 SMA WR Supratman 1 Medan.
- Para siswa SMA WR Supratman 1 Medan, sebagai generasi muda, memiliki kreatifitas membuat karya sendiri yaitu sebuah produk totebag ecoprint yang cantik dan bernilai yang bisa dijadikan peluang berwirausaha.
- Masyarakat khususnya siswa SMA WR Supratman 1 Medan, sebagai generasi muda memperoleh peningkatan pengetahuan dalam menggunakan strategi pemasaran yang berbasis e-commerce.
- Tetap terjalin kerjasama yang baik antara sekolah SMA WR Supratman 1 Medan, dengan civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

METODE KEGIATAN

Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini, sebagai berikut:

- Persiapan
Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan oleh 3 orang dosen. Pada tahap persiapan ini, ketiga orang dosen mengunjungi kepala sekolah SMA WR Supratman 1 Medan untuk mendiskusikan waktu pelaksanaan, dan pengadaan bahan totebag e-coprint, dan fasilitas yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan PkM.
- Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan PkM di sekolah SMA WR Supratman 1 Medan di lapangan futsal yang terletak di lantai 5 pada hari Kamis, 20 Februari 2025. Peserta siswa kelas 10 yang berjumlah sekitar 70. Pada tgl 19 Februari 2025 (H-1) pelaksanaan PkM, team pengabdian berkunjung ke sekolah dan minta ijin kepada kepala sekolah untuk masuk ke ruangan kelas 10 untuk sosialisasi ke peserta bahan dan

kelengkapan yg perlu disediakan oleh siswa untuk kegiatan PkM, seperti palu, dedaunan, dan bunga. Sedangkan untuk kain spunbond, dan plastik disediakan pihak sekolah. Dan Kegiatan PkM dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu:

Sesi 1.

Workshop Pembuatan Totebag EcoPrint



Gambar 1. Workshop Membuat Totebag Ecoprint

Sesi 2.

Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis E-Commerce



Gambar 2. Pengarahan pelatihan strategi pemasaran berbasis e-commerce

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tercapainya Tujuan

- Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk siswa kelas 10 SMA WR Supratman 1 Medan telah terlaksana.
- Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan membuat karya sendiri yaitu sebuah produk

totebag ecoprint yang cantik dan bernilai yang bisa dijadikan peluang berwirausaha.

- c. Meningkatnya kreatifitas para siswa untuk menggunakan e-commerce untuk strategi pemasaran.

Tercapainya Target

Kegiatan PkM workshop membuat totebag ecoprint sebagai implementasi P5 kurikulum Merdeka telah tercapai terlihat dari hasil kreatifitas siswa berupa totabag yang dihiasi motif daun, dan bunga yang cantik, dan menarik. Dan bertambahnya pengetahuan siswa untuk strategi pemasaran produknya dengan berbasis e-commerce.



Gambar 3. Hasil Kerja Siswa Totebag Ecoprint yang Sudah Jadi



Gambar 4. Foto Bersama

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) kurikulum Merdeka di sekolah SMA WR Supratman 1 Medan dengan membuat totebag ecoprint telah terlaksana, dan berhasil.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

1. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Februari 2025 kepada siswa kelas 10 SMA WR Supratman 1 Medan.
2. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) kurikulum Merdeka di sekolah SMA WR Supratman 1 Medan dengan membuat totebag ecoprint telah terlaksana, dan berhasil.
3. Para siswa sebagai generasi muda sangat antusias untuk mengetahui strategi pemasaran berbasis e-commerce, hal ini terlihat dari para siswa bergantian melontarkan pertanyaan, dan cepat tanggap akan jawaban yang diberikan team PkM selama pelatihan berlangsung.
4. Kolaborasi yang terjalin antara pihak sekolah SMA WR Supratman 1 Medan dengan team Pengabdian sangat baik dan terlihat harmonis, mulai dari perencanaan, persiapan, sampai kepada pelaksanaan kegiatan semua terlaksana dengan lancar dan tidak ada hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, P., Fenny, F., Januarty, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). Pelatihan Pemasaran Berbasis E-Commerce Pada Produk Kain Ecoprint Hasil Implementasi P5 Di Perguruan Sma Wr Supratman 1 Medan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191–194. <https://doi.org/10.46880/methabdi.vol3no2.pp191-194>
- Iim Halimatul Mu'minah, M. P., M. Kurnia Sugandi, M. P., & Aden Arif Gaffar, M. P. (2023). *Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Lingkungan Sekolah*.
- Lesi, L. (2022). Pentingnya Pelatihan E-commerce Guna Meningkatkan Penjualan UMKM. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 54–62. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v3i2.915>
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). *Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok*